

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan pandemi covid 19. Akibat dari pandemi covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu dengan mengganti kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring (Nissa, 2020).

Pembelajaran yang selama ini mengumpulkan banyak peserta didik dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak peserta didik yang satu dengan peserta didik lain, ataupun antara peserta didik dengan guru. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring.

Menurut Engko & Usmany (2020), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan / internet yang telah tersedia. Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Moore et. all (2011), mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan

internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menumbuhkan interaksi pembelajaran yang beragam.

Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Adanya pandemi covid-19 ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran daring. Menurut Enriquez (2014), dalam pembelajaran daring guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *quipper school*, ruang guru dan aplikasi lainnya.

Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan daring atau melalui media online. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring menimbulkan hambatan bagi siswa yang tidak mengerti pelajaran IPA sehingga mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, dalam pembelajaran IPA juga terdapat praktikum yang bertujuan untuk lebih memperjelas materi ajar yang dapat diamati secara langsung. IPA juga mempunyai karakteristik dalam cara mempelajarinya yang berbeda dengan cara-cara mempelajari ilmu pengetahuan yang lainnya.

Salah satu lembaga pendidikan SMP Negeri 11 Kupang merupakan salah satu contoh sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi

covid-19, pembelajaran daring di sekolah tersebut dimulai sejak adanya kebijakan baru dari pemerintah tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka mencegah penyebaran covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menulis proposal dengan judul “***Analisis Pelaksanaan Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 11 Kupang***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik, dapat menambah wawasan dalam meningkatkan pembelajaran IPA secara daring pada masa pandemi covid-19

2. Bagi Guru, sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap pembelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama, mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik, mengetahui perbaikan pada beberapa bidang agar pembelajaran daring berjalan dengan baik.
3. Bagi penulis, menjadi sumber informasi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.